



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 24 September 2019

Halaman: 14

Hasil Survei KHL Yogya di Bawah UMK

YOGYAKARTA — Hasil survei kebutuhan hidup layak (KHL) yang rutin digelar tiap bulan di Kota Yogyakarta menunjukkan jika nilai kebutuhan hidup layak masih lebih rendah dibanding nilai upah minimum kota (UMK) yang ditetapkan untuk tahun ini yaitu Rp 1.864.400 per bulan.

“Dari hasil survei yang kami lakukan sejak Januari hingga September, nilai kebutuhan hidup layak (KHL) masih di bawah upah minimum kota (UMK) 2019,” kata Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Emy Indaryati, Senin (23/9).

Menurut dia, kegiatan survei KHL dilakukan rutin tiap bulan dan akan berakhir pada Oktober. Indikator yang digunakan untuk survei tetap sama seperti indi-

kator yang digunakan pada survei tahun sebelumnya.

Hasil survei KHL tersebut akan digunakan untuk pembandingan saat menentukan UMK 2020. Penetapan UMK dilakukan berdasarkan aturan pada PP Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan.

Di dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa penetapan upah minimum dilakukan setiap tahun berdasarkan kebutuhan hidup layak dengan memperhatikan produktivitas serta pertumbuhan ekonomi. ■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005